

PRESS RELEASE

ANTISIPASI KERAWANAN PUNGUT HITUNG, BAWASLU KOTA MADIUN

PETAKAN 8 VARIABEL DENGAN 25 INDIKATOR POTENSI TPS RAWAN

20 November 2024

madiunkota.bawaslu.go.id, Kota Madiun – Bawaslu Kota Madiun petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan Serentak Tahun 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 5 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 2 indikator yang banyak terjadi, dan 1 indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 26 indikator, diambil dari sedikitnya 27 kelurahan di Kota Madiun yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024.

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. Pertama, penggunaan hak pilih (DPT) yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdaftar di DPT. Kedua, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). Ketiga, politik uang. Keempat, politsasi SARA. Kelima, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). Keenam, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). Ketujuh, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). Kedelapan, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut :

5 (Lima) Indikator Potensi TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi

- 1) 72 TPS terdapat pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat;
- 2) 31 TPS yang terdapat Pemilih Tambahan (DPTb);
- 3) 44 TPS yang terdapat KPPS yang merupakan pemilih diluar domisili TPS tempatnya bertugas;
- 4) 100 TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT pada TPS
- 5) 7 TPS yang terdapat potensi pemilih memenuhi syarat namun tidak terdaftar DPT (potensi DPK)

2 (Dua) Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi

- 1) 2 TPS yang berada didekat posko/rumah tim kampanye peserta pemilihan;
- 2) 2 TPS memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilu;

1 (Satu) Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi Namun Tetap Perlu Diantisipasi

- 1) 4 TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) Melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) Koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 3) Sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) Kolaborasi dengan pemantau pemilihan, pegiat kepemiluan, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) Menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara offline maupun online.

Bawaslu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu merekomendasikan KPU untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. Melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. Berkoordinasi dengan seluruh stakeholder, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.

SIARAN PERS



- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

Lampiran

Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kecamatan

Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
1. Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status TNI/Polri)	72	Kec. Kartoharjo, Manguharjo dan Taman
2. Terdapat Pemilih Tambahan (DPTb)	31	Kec. Kartoharjo, Manguharjo dan Taman
3. Terdapat KPPS yang merupakan pemilih diluar domisili TPS tempatnya bertugas	44	Kec. Kartoharjo
4. Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT pada TPS KPPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	100	Kec. Kartoharjo, manguharjo dan Taman
5. Terdapat potensi pemilih memenuhi syarat namun tidak terdaftar DPT (potensi DPK)	7	Kec. Kartoharjo
6. Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilu	2	Kec. Kartoharjo
7. TPS berada didekat posko/rumah tim kampanye peserta pemilihan;	2	Kec. Kartoharjo
8. TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	4	Kec. Kartoharjo dan Kec. Taman